THE USE OF ONLINE LEARNING MEDIA TO IMPROVE STUDENTS 'CREATIVE THINKING ABILITY DURING COVID 19 PANDEMIC: A CASE STUDY AT ISLAMIC EDUCATION DEPARTMENT OF STAI SYEKH MANSHUR

Agus Hidayatullah

Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur
Jalan Raya Labuan Km. 5 Kadulisung Pandeglang
Ponsel: 08128530123
Surel: agusht@staisman.ac.id

Abstract

The government's policy to stop the Covid-19 pandemic has a huge impact on the education system in Indonesia. The teaching and learning process should not be done in class directly as usual but must be carried out by a distance learning process or online learning. The massive development of science and technology emphasizes students especially to be able to improve their performances. One aspect here is the ability to think creatively. The online learning requires students to think creatively about how to run the learning process effectively. The effectiveness of online learning really considered so that students can comprehend the material as well as offline learning. The purpose of this research is to find out and understand how the effectiveness of online learning using the Zoom Meeting application. This study uses a qualitative method. The data collection technique was carried out by interviewing via Google Form and Whatsapp to third semester classes in the Islamic Education Department of STAI Syekh Manshur Pandeglang. By using online learning, it encourages students to be more active in their learning processes. Many features in Zoom Meeting make learning process more interesting. In addition, the learning materials conveyed by the lecturers can be grasped by the students.

Keywords: online learning, creative thinking, Zoom application

Submitted: 28 February 2021 Revised: 29 March 2021 Accepted: 31 March 2021

PENDAHULUAN

Kasus positif corona (COVID 19) di Indonesia mencapai 8.607 kasus. Kasus COVID 19 menyebar di 34 Provinsi dengan kasus terbanyak di DKI Jakarta. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID 19 pada Senin 2 Maret 2020. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus corona yakni perempuan berusia 31

tahun dan ibu berusia 64 tahun (detik.com2020).

Saat itu Dunia diguncang oleh wabah virus corona yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan upaya dan mengambil kebijakan penanganan untuk melawan Covid-19 Pemerintah melarang untuk berkerumun, pembatasan social (Sosial distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan

mencuci tangan. Peraturan tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi proses pembelajaran di Indonesia, di mana tidak bisa melakukan proses pembelajaran di kampus atau di kelas secara langsung dosen dengan seluruh mahasiswa, melainkan pembelajaran harus dilakukan secara *daring*.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar merujuk pada surat Edaran Mendikbud Nomer 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Humas Kemendikbud Ade Erlangga Masdiana, di Jakarta, Minggu (22/03/2020).

Pandemi COVID-19 tidak bisa menghentikan proses pembelajaran secara total. Namun, proses Kegiatan Belajar Mengajar harus terus dilakukan dengan memperhatikan protocol Kesehatan dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) secara online. Dampak dari wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing

(*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Firman & Sari. (2020).

Pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemic Covid-19, komunikasi dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, computer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara mahasiswa dengan dosen hanya dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi sekarang ini guru/dosen dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa/mahasiswa. Demikian halnya dengan siswa, mereka dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan gadget. Hal ini dikenal dengan pembelajaran system virtual (*virtual learning*). Peran

teknologi sangat besar demi terlaksananya proses Pendidikan, mengingat masa pandemi ini belum ada tanda kapan akan berakhir.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Muhson dalam Meda Yuliani dkk (2020) bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dijadikan sebagai penunjang pada media yang sudah ada adalah dalam bentuk e-learning (pembelajaran elektronik). E-learning merupakan

aplikasi internet yang dapat menghubungkan peserta didik dan pendidik dalam sebuah ruang belajar online. E-learning didesain untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal waktu, ruang kondisi, dan keadaan. Ringkasnya, e-learning dapat menciptakan sebuah ruang digital pembelajaran, dimana peserta didik dapat mengakses materi dari berbagai sumber tanpa dibatasi ruang dan waktu (Deni Dermawan, 2016).

Belajar daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM), seperti menggunakan Zoom, Google, Meet, dan lainnya. Pembelajaran daring juga merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online (Gilang, 2020).

KAJIAN TEORETIK

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat

memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menekankan pada seseorang untuk mampu meningkatkan kualitas diri. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah aspek kemampuan berpikir kreatif. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif adalah dimulai dari proses pelaksanaan pembelajaran dikelas. Hal ini menjadi tugas bagi para pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berkualitas dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. Salah satu hal yang dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu dalam proses pembelajaran di kelas.

Waryanto (2006) menyatakan bahwa kelebihan dari penggunaan

pembelajaran daring yaitu pembelajaran daring dapat digunakan dalam menyampaikan pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu. Selain itu, pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai sumber belajar yang banyak tersedia di internet serta bahan ajar adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat materi pembelajaran relatif mudah diperbaharui. Disamping itu, dengan dilakukannya pembelajaran daring dapat menjadikan siswa lebih mandiri pada proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah sebagai berikut : (1). Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan Pendidikan selama masa darurat Covid-19, (2). Melindungi warga satuan Pendidikan yaitu guru, tenaga kependidikan dan siswa dari dampak buruk Covid-19, (3). Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di lingkungan satuan Pendidikan, (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua siswa (Sarwa 2021).

Video Zoom Cloud Meeting dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar

mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh. Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran online, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (Brahma, 2020). Pemanfaatan video conference dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan.

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indra. Mempercepat proses

belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano. 2016).

Penggunaan aplikasi video conference Zoom saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus COVID19, sejak awal tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan rantai penyebaran virus. Efektivitas pembelajaran menggunakan Zoom dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa. Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis media pembelajaran online dengan aplikasi

zoom meeting pada mahasiswa saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian diharapkan menjadi inspirasi bagi pendidik di lembaga setingkat perguruan tinggi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. McMillan dan Schumacher (1997), mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Mentra (2004) dalam buku Sandu dan Ali (2015) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang 2019 dan 2020 yang dikategorikan mahasiswa yang sedang aktif

mengikuti mata kuliah, sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 25 orang yang bersedia diwawancari via aplikasi Whatapps. Objek penelitian adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa wawancara mendalam secara online melalui whatsapp karena mengingat situasi pandemi Covid-19 yang kurang kondusif. Setelah melakukan wawancara maka di dapatkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009) Menurut Moleong dalam (Sandu dan Ali 2015) proses analaisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan

dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah ditelaah, Langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. Dimana digunakan untuk memperoleh efektivitas pembelajaran online yang dilakukan oleh mahasiswa PAI STAI SYekh Manshur pandeglang saat pandemi Covid-19. Pembelajaran online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan Zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi Zoom Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI SYekh Manshur Pandeglang saat adanya virus covid-19 sudah efektif.. Namun, ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalanya pembelajaran online tersebut. Penggunaan Zoom menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran jarak jauh bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan STAI Syekh Manshur adapun tata cara untuk menggunakan aplikasi Zoom ini lebih mudah karena dapat digunakan melalui ponsel maupun pada komputer. Adapun

langkah-langkah penggunaan Zoom yang diterapkan selama pembelajaran sebagai berikut : (1) Download dan Install (pasang) aplikasi Zoom Cloud Meeting di Google Playstore tunggu beberapa saat sampai pemasangan selesai sampai terlihat gambai dibawah ini :

Gambar 1. Tampilan proses download aplikasi Zoom Cloud Meeting

Pendaftaran Zoom Cloud Meeting, buka aplikasi Zoom Cloud Meeting dan pilih Sign Up dengan keterangan gambar dibawah ini:

Gambar 2. Pendaftaran Zoom Cloud Meeting

isi alamat email saat pendaftaran, isi nama sesuai nama pendaftar setelah selesai Sign in, dengan keterangan gambar dibawah ini :

Gambar 3. Mengisi alamat email dan nama pengguna Zoom Cloud Meeting

(4). Setelah selesai melakukan sign in maka akan muncul tampilan utama yang berisi gambar dibawah ini.

Gambar 4. Tampilan menu utama Zoom Cloud Meeting

(5). Membuka zoom cloud meeting dengan memasukan alamat link yang sudah dosen bagikan di grup whatsapp setelah itu tunggu beberapa saat agar jaringan tersambung sampai bergabung di zoom cloud meeting. Saat sudah

masuk ke dalam ID mahasiswa bisa langsung bergabung. Pembelajaran melalui Zoom menjadikan pembelajaran lebih efektif. Karena narasumber berpendapat Zoom menyediakan fitur yang berbeda dari aplikasi lainnya. Salah satu fitur yang sering dipakai adalah penjadwalan meeting dan share dokumen untuk slide presentasi. Selain itu ada fitur chatting yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran berlangsung. Zoom menjadi solusi yang sangat tepat di saat tengah pandemi Covid 19 ini. Berikut hasil penelitian yang di rangkum menjadi tiga komponen yaitu (1) pemahaman, (2) Penerimaan, (3) Berfikir kreatif, dan (4) efektifitas.

Pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan mahasiswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah di pahami. Data penelitian menunjukan bahwa sebanyak 20 orang responden menunjukkan bahwa (1) sebanyak 4 jawaban mahasiswa mengaku sulit memahami saat pembelajaran online, (2) sebanyak 9 jawaban cukup memahami saat

pembelajaran dan 7 jawaban sebagian besar dapat memahami pembelajaran. Hasil penelitian mengenai pemahaman menunjukkan sebagian besar mahasiswa.

Penerimaan ini menyangkut tingkat kejelasan penyampaian simbol pesan melalui tulisan, gambar-gambar, suara, dan keserasiannya (tulisan, gambar dan suara) sebagai media komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 3 mahasiswa menyatakan tidak jelas saat melakukan pembelajaran online. Sementara itu sebanyak 3 mahasiswa mengakui, cukup jelas dan 4 mahasiswa menyatakan jelas. Data lainnya adalah seorang mahasiswa mengatakan bahwa saat pembelajaran sering tidak jelas dikarenakan faktor signal yang kadang sedang gangguan atau signal sedang tidak bagus. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dapat menerima pembelajaran dengan cukup jelas.

Selanjutnya efektivitas pembelajaran online yang diberlakukan pada jurusan PAI STAI Syekh Manshur Pandeglang mahasiswa lebih fleksibel saat melaksanakan perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Firman (2020) di mana mahasiswa merasa

lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara online. Belajar dari rumah membuat mereka tidak merasakan tekanan sebaya yang biasa mereka rasakan ketika belajar bersama teman di dalam perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka. Ketidakhadiran dosen secara fisik juga membuat mereka tidak merasa canggung dalam mengemukakan pendapat. Data penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh secara online bagi mahasiswa memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut berkaitan dengan ketersediaan layanan internet. Mahasiswa mengaku harus mempunyai kuota data lebih. Apalagi sebagian besar mahasiswa mengaksesnya dengan layanan data seluler pribadi. Sementara, hanya sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan WIFI. Ada beberapa kelebihan saat menggunakan aplikasi Zoom. Pertama, Zoom dapat di download secara gratis dan memungkinkan melakukan sampai 100 partisipan. Kedua, dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur Schedule (Jadwal). Ketiga, bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung. Keempat,

Zoom Cloud Meeting dapat bekerja pada perangkat android, ios, Windows, dan Mac Virtual Background yang bisa di ganti.

Selain kelebihan sebagaimana disebutkan, Zoom pun memiliki kekurangannya yaitu jaringan yang harus ekstra supaya saat pembelajaran tidak ada hambatan apapun. Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran online di STAI Syekh Manshur Pandeglang sudah cukup efektif dengan menggunakan aplikasi Zoom yang sudah dipersiapkan saat adanya pandemi covid-19 sekarang ini. Pembelajaran yang bisa dikatakan fleksibilitas dan pelaksanaannya Memudahkan mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Menjadikan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa. Banyaknya fitur fitur yang memudahkan menjadi nilai plus untuk mempermudah pembelajaran secara online.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Pembelajaran secara online mendapat tanggapan sangat

baik dari mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran online menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah ketersediaan paket data internet yang biayanya dikeluarkan secara lebih ekstra oleh mahasiswa saat pembelajaran online. Pembelajaran online melalui Zoom menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena banyaknya fitur fitur pendukung saat berlangsungnya pembelajaran online di tengah pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma, I. A. (2020) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. <https://ejurnal.undana.ac.id> J. Monica 2020.
- Detik New 2020 Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M., M.Ke & M. Ali Sodik, M.A (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Hal. 27-28 Cet Ke-1, Yogyakarta.

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Meda Yuliani dkk, (2020). Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan. Hal 2 Cet I, Yayasan Kita Menulis.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.
- R. Gilang K. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Redaksi Lg. Banyumas Jawa Tengah
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Sarwa, S.S., M.M. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep , Masalah dan Solusi, Indramayu; CV. Adanu Abimata Jawa Barat.
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning sebagai salah satu Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Phitagoras*, 2(1).